

## PEMBELAJARAN *ONLINE* PAI DI SDN MONGINSIDI 3 MAKASSAR DI MASA PANDEMI COVID 19

### PAI Online Learning At SDN Monginsidi 3 Makassar In The Covid-19 Pandemic

IRWANSYAH SUWAHYU<sup>1</sup>, SITTI MUTHMAINNAH<sup>2</sup>, NURMILA<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Negeri Makassar

Email: irwanwahyu47@gmail.com, sittimuthmainnah04@gmail.com, nurmilab@unm.ac.id

Manuskrip diterima: [01/9/2021]. Manuskrip disetujui: [20/10/2021]

**Abstrak.** Penelitian ini mengkaji pembelajaran *online* PAI di SDN Monginsidi 3 Makassar selama masa pandemi covid-19. penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Dimana pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik wawancara terhadap guru PAI di SDN Monginsidi 3. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa pembelajaran PAI di SDN Monginsidi 3 sepenuhnya dilakukan secara online. Kemudian guru PAI dalam proses pembelajaran memanfaatkan beberapa aplikasi pembelajaran seperti *whatsapp*, *zoom meeting/google meet*, dan *youtube*. Hal ini untuk mengefektifkan proses pembelajaran daring. Pemilihan metode belajar yang tepat juga menjadi strategi guru PAI. Diantara metode yang digunakan adalah ceramah, tanya jawab, dan penugasan. Namun dalam proses pembelajaran online PAI ini juga terdapat berbagai kendala yang ditemukan. Seperti ketersediaan jaringan internet, paket data yang mahal, serta munculnya rasa malas dan jenuh sehingga diperlukan pendampingan orangtua. Sehingga komunikasi yang baik antara guru, siswa dan orangtua sangat dibutuhkan.

Kata Kunci: Pembelajaran *Online*, PAI, Di Masa Pandemi Covid 19

**Abstract.** *This study examines PAI online learning at SDN Monginsidi 3 Makassar during the covid-19 pandemic. This study uses descriptive qualitative research methods. Where the data collection in this study using interview techniques to PAI teachers at SDN Monginsidi 3. In this study, it was found that PAI learning at SDN Monginsidi 3 was completely done online. Then the PAI teacher in the learning process utilizes several learning applications such as whatsapp, zoom meeting/google meet, and youtube. This is to streamline the online learning process. Choosing the right learning method is also a strategy for PAI teachers. Among the methods used are lectures, questions and answers, and assignments. However, in the PAI online learning process there are also various obstacles found. Such as the availability of internet networks, expensive data packages, and the emergence of a sense of laziness and boredom so that parental assistance is needed. So that good communication between teachers, students and parents is needed in this online learning.*

**Keywords:** *Online Learning, PAI, In The Covid-19 Pandemic*

### PENDAHULUAN

Di awal tahun 2020, masyarakat dunia dikejutkan dengan munculnya wabah *Corona Virus Disease* atau lebih dikenal dengan istilah Covid-19 yang dengan cepat menginfeksi hampir seluruh negara di dunia. Virus Covid-19 ini diduga pertama kali muncul di Wuhan, Provinsi Hubei pada akhir tahun 2019. Penambahan jumlah kasus covid-19 berlangsung cukup tinggi dan sangat cepat menyebar ke luar wilayah Wuhan dan ke berbagai negara lain. Dalam kurun waktu sekitar 6 bulan, sudah menjangkiti 216 negara di dunia dengan virus ini. Menurut *WHO*, banyaknya yang terkonfirmasi dan terpapar dengan hasil pemeriksaan positif pada tanggal 25 Juni telah mencapai 9.296.202, dengan kisaran angka kematian mencapai 479.433 orang (<https://Covid19.who.int/>)

Selanjutnya, di Indonesia, Presiden Joko Widodo mengumumkan kasus pertama *Covid 19* pada awal bulan maret 2020. Penyebaran covid 19 semakin meluas sehingga Indonesia menjadi salah satu negara dengan jumlah kasus tertinggi terinfeksi virus ini.

Akibat yang ditimbulkan sangatlah signifikan, karena menyentuh semua sektor kehidupan, tak terkecuali di bidang pendidikan. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) kemudian bersikap dengan kondisi tersebut. Ada beberapa kebijakan yang dibuat. Dimana kebijakan untuk penanggulangan penyebaran covid 19 diantaranya melakukan komunikasi, pemberian informasi, serta edukasi kepada masyarakat termasuk peserta didik terkait covid-19, peningkatan kapasitas dan kapabilitas rumah sakit pendidikan (RSP), melaksanakan pengecekan dengan metode *rapid test* di lima rumah sakit pendidikan, dan pengadaan APK atau bahan habis pakai lainnya.

Di dalam dunia pendidikan juga proses belajar mengajar mulai terasa efeknya dengan hadirnya pembatasan-pembatasan sosial oleh pemerintah untuk meminimalisir penyebaran covid 19 di masyarakat. Sedangkan pendidikan harus terus berlangsung. Karena melalui proses pendidikanlah manusia akan terus mengembangkan kemampuannya (Soyomukti, 2010).

Hal ini menyebabkan, penggunaan teknologi yang pada mulanya lebih banyak dipakai sebagai pendukung dalam bekerja atau malah rekreasi, berubah menjadi fasilitas yang sangat penting di masa pandemik ini. Termasuk dalam pendidikan dalam proses pembelajaran jarak jauh. Hari ini hampir di semua jenjang pendidikan sangat membutuhkan peran sentral teknologi sebagai jembatan penghubung terciptanya proses pembelajaran yang efektif.

Namun, pada kenyataannya banyak kendala yang dialami, baik oleh para guru, siswa dan juga orang tua dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh di masa pandemi covid-19 ini. Guru yang belum terbiasa dengan menggunakan perangkat gadget atau smartphone akan kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran di masa covid-19 khususnya dalam memfasilitasi pembelajaran kepada peserta didik secara daring.

Lalu, belum meratanya jaringan internet ke seluruh pelosok daerah, menambah kesulitan yang dihadapi oleh para siswa dalam mengakses pembelajaran. Selanjutnya kondisi orang tua yang belum seluruhnya bisa memberikan perangkat pendukung pembelajaran seperti smartphone atau laptop kepada anaknya menambah sederet permasalahan dalam pembelajaran di masa pandemi covid-19 ini.

Pembelajaran untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dibutuhkan proses pembelajaran yang tidak hanya teori tetapi juga praktik. Seperti bagaimana praktik sholat, praktik membaca al-quran dan lain-lain. Hal ini sulit dilakukan tanpa adanya pertemuan secara fisik dengan para siswa. Pelajaran praktik ini tidak cukup dengan penayangan video, atau penayangan materi secara daring, karena dibutuhkan tuntunan dari guru agar ketika ada kesalahan siswa pada saat praktik dapat langsung diluruskan. Hal inilah yang menjadi perhatian nyata yang perlu dicarikan solusinya. Begitu halnya yang dialami di SDN Monginsidi 3 Makassar. Pembelajaran PAI yang dilakukan secara *online* menuntut guru PAI mampu mengoptimalkan berbagai media belajar daring yang sudah ada. Sehingga di dalam penelitian ini dijabarkan bagaimana proses pembelajaran PAI secara *online* di SDN Monginsidi Makassar selama masa pandemi covid 19.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Dimana Bogdan dan Taylor mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati (Moleong, 2010). Metode kualitatif deskriptif ini nantinya menyesuaikan pendapat antara peneliti dengan informan. Pemilihan metode ini dilakukan karena analisisnya tidak dilakukan dalam bentuk angka dan peneliti lebih mendeskripsikan segala fenomena yang ada di masyarakat secara jelas. Lokasi SDN 3 Monginsidi Makassar terletak di kota Makassar. Pengambilan data penelitian ini melalui wawancara mendalam dengan guru PAI SDN 3 Monginsidi Makassar.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Pembelajaran Online

Pembelajaran *online* pada dasarnya adalah pembelajaran jarak jauh. Sistem pembelajaran jarak jauh merupakan sistem yang sudah ada sejak pertengahan abad ke 18. Sejak awal, pembelajaran jarak jauh selalu menggunakan teknologi untuk pelaksanaan pembelajaran, mulai dari teknologi yang paling sederhana hingga yang saat ini ada (Belawati, 2019).

Pembelajaran *online* dilakukan dengan melakukan interaksi positif antara pembelajar (peserta didik) dengan berbagai sumber belajarnya (database, pakar/instruktur, perpustakaan) yang secara lahiriah berjauhan atau terpisah namun nyata dapat saling berkomunikasi, melakukan interaksi atau berkolaborasi dalam kegiatan pembelajaran (secara langsung/*synchronous* dan secara tidak langsung/*asynchronous*). Pembelajaran online adalah sebuah bentuk pembelajaran/pelatihan yang dilakukan jarak jauh dengan memanfaatkan teknologi telekomunikasi informasi, misalnya internet, CD-ROOM (secara langsung dan tidak langsung) (Abidin et al., 2020).

Di saat pandemi virus covid 19 menyebar di beberapa negara, menjadikan banyak bermunculan aplikasi-aplikasi pembelajaran yang dapat menunjang pembelajaran jarak jauh baik di sekolah maupun di universitas. Hal ini menjadi efek positif dalam dunia pendidikan di Indonesia.

Di SDN Monginsidi 3 Makassar, pelaksanaan pembelajaran *online* mengikuti peraturan yang dibuat oleh pemerintah. Sehingga setiap guru perlu memfasilitasi peserta didiknya untuk melakukan kegiatan belajar mengajar tanpa bertemu secara langsung. Hal ini untuk menghindari tersebarnya virus covid 19 kepada masyarakat luas terkhusus di lingkungan sekolah.

Dalam interaksi pembelajaran secara *online*, guru PAI di SDN Monginsidi 3 Makassar menggunakan beberapa media pembelajaran. Diantaranya adalah *whatsapp*, *Youtube*, *zoom meeting*, dan *google meet*. Hal ini untuk mendukung berlangsungnya pembelajaran jarak jauh secara lancar.

Di zaman yang sudah semakin canggih ini, selain daripada hadirnya virus *covid 19* yang menuntut pembelajaran dilakukan dengan jarak jauh, seorang guru juga harus senantiasa mengikuti perkembangan zaman. Hal ini jugalah yang dipaparkan oleh guru PAI di SDN Monginsidi 3, “bahwa kemampuan menggunakan teknologi harus dimiliki oleh guru di zaman yang sudah serba canggih ini”.

### B. Strategi Pembelajaran Jarak Jauh Guru PAI

Secara etimologi, strategi berasal dari bahasa Inggris ‘*strategic*’ yang berarti siasat rencana. Sedangkan menurut bahasa Yunani, strategi berasal dari kata “*strategos*” yang memiliki makna, yaitu; suatu usaha untuk mencapai suatu kemenangan dalam suatu peperangan. Pada mulanya kata strategi digunakan dalam dunia militer, namun sesuai perkembangan zaman istilah nama strategi digunakan dalam berbagai bidang yang memiliki esensi yang relatif sama termasuk diadopsi dalam konteks pembelajaran yang dikenal dalam istilah strategi pembelajaran (Masitoh & Laksmi, 2009).

Di pengertian lain disebutkan bahwa strategi pembelajaran merupakan cara – cara aktif yang digunakan oleh guru dalam memilih kegiatan pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Strategi pembelajaran ini tentunya berkaitan dengan pemilihan materi pembelajaran, media pembelajaran, instrumen penilaian, alokasi waktu serta kompetensi yang akan dikuasai oleh siswa (Uno, 2012).

Dalam proses pembelajaran secara daring, guru PAI harus memiliki strategi pengajaran agar tujuan pembelajaran daripada mata pelajaran yang diajarkan dapat tercapai. Untuk mencapai tujuan ini maka guru PAI perlu mempersiapkan berbagai hal yang dapat mendukung terciptanya pembelajaran jarak jauh.

Belajar bukanlah kegiatan sekali jadi. Proses belajar berlangsung secara bertahap. Belajar memerlukan kedekatan dengan materi yang hendak dipelajari, jauh sebelum bisa memahaminya (Hamruni, 2009). Sehingga dalam proses belajar mengajar ini, dibutuhkan partisipasi aktif pada semua komponen pembelajaran.

Di SDN Monginsidi 3 Makassar, guru PAI selain mempersiapkan materi/bahan ajar, di masa pandemi covid 19 ini guru PAI juga harus memberikan fasilitas dengan ruang belajar kepada para

siswa. Fasilitas ini dalam bentuk aplikasi pembelajaran yang kemudian dipilih untuk mendukung berlangsungnya proses pembelajaran. Aplikasi-aplikasi pembelajaran yang dipilih, nantinya akan menjadi wadah yang menjembatani komunikasi antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran.

Selain daripada mempersiapkan fasilitas belajar berupa aplikasi pembelajaran, guru PAI juga menggunakan metode-metode yang dianggap efektif dalam memberi materi kepada para siswa. Saat wawancara dengan guru PAI di SDN Monginsidi 3 Makassar, dia mengatakan bahwa,

“saya memvariasikan metode pembelajaran yang saya gunakan untuk memberikan kesan belajar yang menyenangkan kepada para siswa dalam pembelajaran *online* ini. Diantaranya saya menggunakan metode tanya jawab kepada para siswa saat menggunakan aplikasi *google meet*. Saya juga memberikan penugasan kepada para siswa untuk membuat video tentang praktik-praktik terkait dengan materi tertentu yang dikirimkan ke grup whatsapp kelas. Saya juga terkadang saat bertatap muka secara virtual mengisi pembelajaran dengan bermain game. Game yang dilakukan adalah sesuai dengan materi yang diajarkan ketika itu seperti tebak-tebakan dan sebagainya”.

Jadi dalam pembelajaran PAI di SDN Monginsidi 3 ini, guru PAI melakukan variasi dalam penggunaan metode pembelajaran kelas. Dimana metode ceramah atau *lecturing method* itu adalah suatu cara penyajian atau penyampaian informasi melalui penerangan dan penuturan secara lisan oleh guru terhadap siswanya. Dalam memperjelas penuturan/ penyajiannya, guru dapat menggunakan alat-alat bantu, seperti: bendanya, gambarannya, sket, peta dan sebagainya (Latief, 1985).

Metode ceramah bertujuan untuk memberikan penguatan dan penjelasan secara langsung jika masih banyak hal yang belum dipahami oleh siswa. Pertemuan tatap muka secara virtual ini hanya dilakukan 2 kali dalam sebulan oleh guru PAI di SDN Monginsidi 3. Hal ini dirasa telah cukup untuk memberikan warna lain di dalam proses belajar mengajar PAI.

Selain dari pada itu, metode tanya jawab juga digunakan oleh guru PAI. hal ini dilakukan untuk mengetahui pemahaman siswa terkait dengan materi yang telah diajarkan sebelumnya. Metode tanya jawab ini dapat memberikan informasi terkait dengan perkembangan pemahaman siswa dalam pembelajaran. Dimana guru mengharapkan dari siswa jawaban yang tepat dan berdasarkan fakta. Dan juga dalam proses ini guru secara tidak langsung memberikan evaluasi kepada siswa. Metode ini sudah lama dipakai dan dipakai orang semenjak zaman Yunani. Ahli-ahli pendidikan Islam telah mengenal metode ini, yang dianggap oleh pendidikan modern berasal dari Socrates (469-399 SM) (Ramayulis, 2014).

Kemudian, pembelajaran dengan model penugasan juga menjadi salah satu alternatif pembelajaran di masa pandemi covid 19 yang digunakan oleh guru PAI di SDN Monginsidi 3 Makassar. Tugas adalah suatu pekerjaan yang harus dilakukan baik tugas datangnya dari orang lain maupun dari dalam diri kita sendiri. Di sekolah biasanya diberikan oleh guru atau kepala sekolah (Ramayulis, 2014).

Model penugasan dilakukan secara daring, mulai dari instruksi pemberian tugas, pengerjaan tugas, sampai pada pengumpulan, dan evaluasi terhadap tugas. Penugasan secara daring dilakukan sebagai wujud antisipasi terhadap penyebaran virus covid 19. Di samping itu penugasan juga dilakukan sebagai bentuk modifikasi pembelajaran yang tidak memungkinkan guru dan siswa bertemu secara tatap muka. Penugasan pembelajaran diberikan kepada siswa dalam beberapa bentuk seperti membuat video pembelajaran yang berupa praktik pada beberapa materi tertentu. Kemudian ada juga penugasan dalam bentuk soal essay, dan juga menonton video kemudian siswa diarahkan untuk menyimak dan memberikan penjelasan terkait video yang telah ditontonnya.

Siswa dalam penugasan ini memiliki tanggungjawab untuk menyelesaikannya sesuai dengan instruksi guru. Tugas ini kemudian dilaksanakan dengan beberapa cara seperti:

1. Menjawab tes yang diberikan oleh guru.
2. Memberikan jawaban dengan lisan.
3. Dengan cara tertulis (Ramayulis, 1979).

Jadi dalam pembelajaran daring ini, menjawab tes yang diberikan oleh guru itu saat pembelajaran dilakukan dengan menggunakan aplikasi virtual tatap muka. Guru akan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa terkait dengan materi yang telah diajarkan sebelumnya. Kemudian memberikan jawaban secara lisan ini dapat dikaitkan dengan bagaimana guru memberikan kesempatan kepada siswanya menjelaskan sebuah kasus atau video yang telah ditonton oleh siswa dalam pembelajaran, kemudian menjelaskannya dengan membuat video pendek.

Selanjutnya pada jawaban tertulis, guru PAI mengaitkannya dengan bagaimana setiap siswa yang telah diberikan file soal, untuk kemudian menjawabnya dengan peralatan-peralatan tertulis. Yang nantinya hasil jawaban tersebut akan di rekam oleh kamera dan dikirimkan kepada guru PAI.

### **C. Aplikasi Pembelajaran Jarak jauh yang digunakan dalam Proses Pembelajaran PAI**

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi seharusnya dapat membimbing manusia untuk mempunyai tujuan (Irianto, 2011). Dengan sebuah perubahan kondisi pembelajaran di masa pandemi ini, maka guru dan elemen pendidikan lainnya perlu untuk menyesuaikan dengan kondisi tersebut. Dalam pembelajaran jarak jauh dibutuhkan perangkat pembelajaran yang mendukung proses pembelajaran berlangsung secara efektif. Terlebih pembelajaran jarak jauh ini memisahkan guru dan siswa, dosen dan mahasiswa dalam tempat yang berbeda. Sehingga sangat diperlukan sebuah wadah pertemuan yang akan memberikan kemudahan tersampainya pesan-pesan pembelajaran dari tenaga pengajar kepada para siswanya.

Guru sebagai fasilitator diharapkan mampu mengembangkan dirinya dengan mengikuti perkembangan teknologi. Karena manusia pada dasarnya harus memiliki kesadaran untuk belajar sepanjang hayat, selalu merasa ketinggalan informasi, ilmu pengetahuan serta teknologi sehingga terus terdorong untuk maju dan terus belajar (Muchsin & Wahid, 2009).

Di dalam dunia pendidikan saat ini, kecanggihan teknologi telah dimanfaatkan dalam proses belajar mengajar dengan hadirnya beragam aplikasi-aplikasi yang menjadi media pendukung pembelajaran *online*. Media-media tersebut diantaranya:

#### **1. *Whatsapp***

Whatsapp menjadi media yang sangat membantu proses pembelajaran daring selama pandemi covid 19 ini terjadi. Komunikasi yang interaktif biasanya dilakukan oleh guru dengan siswa di grup-grup whatsapp. Hal ini karena biaya yang lebih ekonomis, dan juga jaringan dengan aplikasi whatsapp ini lebih stabil dibandingkan dengan menggunakan aplikasi lainnya.

Pembelajaran yang dilakukan oleh guru PAI di SDN Monginsidi 3 pada dasarnya dimulai dengan membentuk grup whatsapp sebagai wadah untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar mata pelajaran PAI. Di grup *whatsapp* ini juga guru PAI memberikan instruksi pembelajaran seperti absensi kehadiran, materi, penugasan, dan pengumpulan tugas seperti video pembelajaran, voice note dan beberapa praktik-praktik yang dilakukan, semuanya dikirimkan ke dalam grup kelas yang ada di aplikasi whatsapp. Jadi dapat dikatakan bahwa dari grup whatsapp kelas ini jugalah guru PAI mengontrol secara penuh pembelajaran yang dilakukan.

#### **2. *Zoom Meeting***

*Zoom meeting* biasanya digunakan dalam pertemuan virtual yang dilakukan dalam bentuk tatap muka. Para peserta zoom melakukan komunikasi dua arah sehingga memudahkan tersampainya pesan-pesan dalam proses pembelajaran. Dalam penggunaannya, *zoom meeting* ini memiliki batasan waktu 40 menit dan dalam kapasitas peserta tertentu untuk kategori zoom biasa.

Jika dilakukan proses upgrading *zoom meeting* ini dapat menampung peserta yang lebih banyak dan memiliki durasi waktu yang lebih lama. Di dalam proses pembelajaran PAI di SDN Monginsidi 3, guru PAI terkadang menggunakan fasilitas *zoom meeting* ini untuk tema-tema pembahasan tertentu. Dengan menggunakan aplikasi *zoom meeting* ini juga guru PAI melakukan berbagai tes-tes kognitif melalui tanya jawab, ataupun lempar pertanyaan yang diberikan kepada para siswa. Di dalam zoom ini juga guru PAI terkadang membuat game tebak-tebakan kepada para siswa yang diajar.

Namun menurut guru PAI di SDN Monginsidi 3 Makassar bahwa penggunaan zoom meeting masih kurang memuaskan. Hal ini dikarenakan waktunya yang sangat terbatas, dimana hanya bisa diakses selama 40 menit saja. Dan juga terkadang aplikasi yang terlalu berat menyebabkan guru ataupun siswa bisa bergantian keluar masuk dalam aplikasi saat pembelajaran berlangsung

### 3. *Google Meet*

*Google meet* adalah aplikasi yang dikembangkan oleh Google. Sama halnya dengan *zoom meeting*, penggunaan aplikasi *google meet* ini bertujuan untuk melakukan pembelajaran dengan cara tatap muka secara *online*. *Google meet* ini pada dasarnya menjadi pilihan yang tepat untuk menggantikan aplikasi zoom meeting dalam tatap muka secara virtual.

Hal ini dilakukan karena aplikasi ini tidak memiliki batas waktu dalam penggunaannya. Sehingga dalam penyampaian materi ataupun penjelasan lainnya, guru PAI dapat melakukannya dengan baik tanpa harus mengkhawatirkan durasi waktunya. Hal ini dijelaskan oleh guru PAI SDN Monginsidi 3,

“dulunya kami menggunakan aplikasi zoom meeting ataupun *google meet* untuk semua materi. Namun sekarang tidak lagi. Kami menggunakan aplikasi tersebut hanya dua kali dalam sebulan. Kemudian untuk zoom meeting dulu di awal kami pakai. Namun karena adanya batasan waktu hanya 40 menit, sehingga kami beralih ke *google meet* untuk pertemuan tatap muka online”.

Sehingga dapat dikatakan bahwa guru PAI di SDN Monginsidi 3 ini dalam memberikan penguatan terhadap materi yang telah dan akan diberikan di *whatsapp*, senantiasa menggunakan aplikasi *google meet*. Dimana penggunaannya dilakukan sebanyak dua kali dalam satu bulan. Disinilah guru PAI memberikan penjelasan-penjelasan terkait dengan materi ajar yang telah dilakukan.

### 4. *Youtube*

Aplikasi terakhir yang dimanfaatkan oleh guru PAI di SDN Monginsidi 3 Makassar adalah youtube. Dalam penjelasannya, guru PAI mengatakan bahwa,

“Saya dalam satu semester juga menggunakan *youtube* sebanyak dua kali dalam proses pembelajaran. Saya melakukan *copy* link *youtube* yang sesuai dengan materi yang saya ajarkan, lalu saya mengirimkannya di grup *whatsapp* kelas. Setelah itu saya meminta kepada anak-anak didik saya untuk membuka link tersebut dan menonton video yang ada. Setelah itu anak didik kemudian saya minta untuk menyimak dan nantinya memberikan penjelasan terkait dengan apa yang ditontonnya.”

Dari penjelasan tersebut, guru PAI melakukan variasi penggunaan aplikasi pembelajaran yang berbeda. Sehingga akan memaksimalkan tercapainya tujuan dari pada pembelajaran yang diinginkan. Di sisi lain, menurutnya pembelajaran melalui youtube ini juga hanya dilakukan untuk materi yang dirasa terlalu luas cakupannya. Sehingga untuk memberikan detail materi tersebut dalam bentuk yang mudah untuk dipahami oleh peserta didik, maka guru PAI membagikan link youtube. Agar pelajaran tersebut dapat dipahami oleh peserta didik.

Dalam proses pembelajaran daring yang dilakukan di SDN Monginsidi 3 ini Guru PAI mengkombinasikan beberapa media pembelajaran. Hal ini untuk menunjang ketercapaian tujuan pembelajaran PAI. Hal yang dilakukan seperti menggunakan *zoom meeting* ataupun *google meet* dua kali dalam sebulan. Kemudian membuat grup kelas di aplikasi *whatsapp* yang dapat menjadi wadah komunikasi yang lebih intens antara guru dan siswa. Baik membahas terkait dengan materi pelajaran, penugasan, maupun instruksi pembelajaran lainnya. Dan juga memanfaatkan aplikasi *youtube* 1-2

kali dalam satu semester sebagai bentuk variasi dalam penggunaan aplikasi-aplikasi pembelajaran yang dapat menunjang tercapainya tujuan pembelajaran PAI.

#### **D. Hambatan Selama Proses Pembelajaran Online PAI di SDN Monginsidi 3**

Dalam suasana pandemi virus covid 19, pembelajaran PAI di SDN Monginsidi 3 Makassar dilakukan secara *online*. Sebagai suatu hal yang baru, maka pembelajaran secara *online* ini memiliki hambatan-hambatan yang ditemui dalam proses pembelajaran. Baik itu oleh guru, siswa, maupun orangtua siswa itu sendiri.

*Pertama*, dalam pembelajaran jarak jauh ini, guru dan siswa perlu memiliki *smartphone* ataupun laptop sebagai perangkat pendukung pembelajaran. Disini, disampaikan oleh guru PAI bahwa ada siswa yang tidak bisa mengikuti pembelajaran daring dikarenakan tidak adanya *smartphone* yang dimiliki. Namun ketika mereka mampu meminjam kepada keluarganya, terkadang di saat tertentu siswa tersebut sulit untuk menyesuaikan dengan waktu yang dimiliki karena harus meminjam lagi *smartphone* keluarganya.

*Kedua*, setelah memiliki *smartphone* para siswa juga perlu memperhatikan paket data yang dimiliki. Dimana di dalam penggunaannya, paket data ini membutuhkan biaya lebih. *Ketiga*, saat para siswa telah memiliki *smartphone* dan paket data, maka ketersediaan jaringan juga perlu diperhatikan. Karena tanpa jaringan yang stabil, maka untuk melakukan pembelajaran *online* ini akan menemukan kendala. Hal ini diketahui saat beberapa siswa mengumpulkan tugas lewat dari waktu yang ditentukan oleh guru. Namun guru PAI senantiasa memberikan waktu lebih kepada para siswa untuk mengumpulkan tugas yang telah diberikan.

Di samping itu, kendala yang hadir dalam pembelajaran *online* ini juga adalah ketika belajar mandiri, tanpa adanya variasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru, maka siswa akan merasa bosan, terlebih tanpa adanya pendampingan dari orangtua. Dan juga tidak diketahui siapa yang mengerjakan tugas yang diberikan. Apakah memang betul dikerjakan oleh siswa ataupun orang lain. Dalam wawancara mendalam yang dilakukan, guru PAI menjelaskan bahwa ada siswa yang tidak pernah mengumpulkan tugas. Dan ketika didatangi rumahnya, ternyata siswa tersebut memang malas mengerjakannya. Dan orangtuanya sama sekali tidak tahu akan hal tersebut. Padahal siswa yang bersangkutan baru saja difasilitasi *smartphone* baru oleh orangtuanya. Disinilah terletak peran penting orangtua. Karena seorang anak akan berinteraksi dengan keluarganya saat di rumah. Dan keluarga merupakan salah satu lingkungan yang akan mempengaruhi seorang anak (Suwahyu, 2018). Disinilah dibutuhkan kerjasama dari guru, siswa dan orangtua untuk mengoptimalkan pembelajaran PAI secara daring ini.

### **KESIMPULAN**

Selama masa pandemi covid 19, pembelajaran pendidikan Agama Islam di SDN Monginsidi 3 Makassar dilakukan secara *online*. Pembelajaran secara *online* ini didukung dengan beberapa aplikasi pembelajaran seperti *whatsapp*, *zoom meeting/google meet*, dan juga *youtube*. Beberapa aplikasi pembelajaran yang dimanfaatkan ini untuk memberikan variasi dalam proses pembelajaran. Karena dengan menggunakan satu aplikasi saja maka akan monoton. Selain aplikasi yang mendukung proses pembelajaran PAI, metode pembelajaran PAI dilakukan beragam menyesuaikan dengan capaian tujuan pembelajaran. Metode ceramah, penugasan, dan juga tanya jawab menjadi pilihan utama guru PAI di SDN Monginsidi 3. Karena metode inilah yang dianggap paling efektif selama penerapannya. Penerapan pembelajaran *online* PAI ini juga dihadapkan pada berbagai kendala seperti ketersediaan *smartphone*, mahalnya paket data, dan juga tidak stabilnya jaringan internet. Begitu pun dengan kendala dari tidak adanya pendampingan orangtua selama proses pembelajaran menyebabkan banyak siswa yang tidak serius mengikuti jalannya pembelajaran PAI.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z., Rumansyah, & Arizona, K. (2020). Pembelajaran Online Berbasis Proyek Salah Satu Solusi Kegiatan Belajar Mengajar Di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 5(1).
- Belawati, T. (2019). *Pembelajaran Online* (1st ed.). Universitas Terbuka.
- Fachmi, Teguh et.al., 2019. *School Engagement Predictor for Indonesian Islamic Student*. Universal Journal of Educational Research 7(10): 2217-2226, 2019 <http://www.hrpub.org> DOI: 10.13189/ujer.2019.071021
- Hamruni. (2009). *Edutainment dalam Pendidikan Islam & Teori-teori Pembelajaran Kuantum* (2nd ed.). Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Irianto, Y. B. (2011). *Kebijakan Pembaruan Pendidikan Konsep, Teori, dan Model*. PT. RajaGrafindo Persada.
- Latief, R. (1985). *Cara Belajar Siswa Aktif (CBSA)*. Fakultas Tarbiyah, IAIN Imam Bonjol.
- Masitoh, & Laksmi, D. (2009). *Strategi Pembelajaran*. DEPAG RI.
- Moleong, L. J. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya.
- Muchsin, B., & Wahid, A. (2009). *Pendidikan Islam Kontemporer*. Refika Aditama.
- Ramayulis. (1979). *Metodologi Pengajaran*. Fakultas Tarbiyah, IAIN Imam Bonjol.
- Ramayulis. (2014). *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Radar Jaya Offset.
- Soyomukti, N. (2010). *Teori-Teori Pendidikan*. Ar-Ruzz Media.
- Suwahyu, I. (2018). Pendidikan Karakter Dalam Konsep Pemikiran Pendidikan Ki Hajar Dewantara. *INSANIA: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 23(2).
- Uno, H. B. (2012). *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. PT Bumi Aksara.